

UNTAET kengumumkan kebijakan "toleransi nol" untuk individu bersenjata

Menyusul insiden kekerasan di Dili yang mengakibatkan setidaknya lima orang terpaksa dilarikan ke rumah sakit dan dilakukan tindakan pengamanan oleh polisi yang menyita sejumlah tongkat dan pentungan, Kepala UNTAET di Timor Timur telah mengumumkan kebijakan toleransi nol terhadap individu yang membawa benda-benda yang dapat digunakan sebagai senjata.

"Kami tidak akan mentolerir mereka yang membawa batu, tongkat, kapak atau benda apa pun yang dapat digunakan untuk maksud kekerasan," kata Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello. "Mereka akan ditahan dan diajukan ke pengadilan".

Pernyataan Vieira de Mello tersebut diumumkan setelah terjadinya suatu insiden pada 30 April ketika geng dengan sekitar 70 orang mendatangi stadion olahraga di Dili dan menyerang penonton yang sedang menyaksikan pertunjukan ilmu bela diri sebelum dilangsungkan suatu pertandingan sepak bola. Selain lima orang yang cedera tersebut dan kemudian dimasukkan ke rumah sakit, dua kendaraan bermotor, dua sepeda motor dan sebuah rumah juga mengalami kerusakan. Tidak terdapat korban jiwa dalam insiden ini.

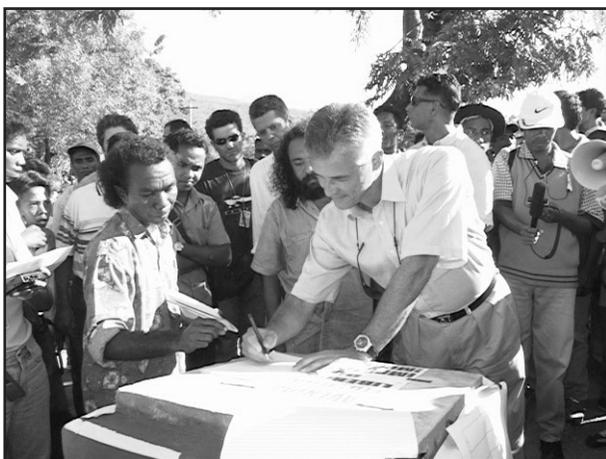
Ketika kekacauan meletus sekitar pukul 16:00, Polisi Sipil UNTAET (CivPol) dikirimkan ke stadium tersebut. Satuan Gerak Cepat dan Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa kemudian bergabung dengan para polisi sipil tersebut. Dalam peristiwa itu Vieira de Mello mengizinkan CivPol untuk membawa senjata yang menurutnya adalah "keperluan sementara".

Setelah beberapa jam, pihak penegak hukum dan ketertiban bekerjasama dengan pihak CNRT berhasil mengendalikan situasi dan menangkap 11 orang. Dua orang lainnya kemudian ditahan pada hari berikutnya. Juga disita 60 tongkat.

Dalam wawancara Radio UNTAET sehubungan dengan kejadian tersebut, Vieira de Mello meminta masyarakat untuk tidak terlalu mendramatisir peristiwa itu, "karena ini hanyalah sekelompok orang yang bertekad untuk mengagalkan proses normalisasi dan membuat situasi ekonomi dan sosial menjadi lebih sulit."

"Tetapi mereka tidak akan berhasil," ia menegaskan.

Timor Timur memperingati Hari Kebebasan Pers Dunia



Pada Hari Kebebasan Pers Dunia, Wakil Khusus Sekretaris Jendral PBB, Sergio Vieira de Mello dan Otelio Ote, Koordinator Asosiasi Wartawan Timor Timur, menggunakan pondasi batu yang dibangun di jalan baru Avenida da Liberdade da Imprensa untuk menanda tangani deklarasi untuk mengenang para wartawan yang terbunuh di Timor.

Foto arsip OCPH-UNTAET

Tempat pelatihan dinas pemerintahan sipil Timor Lorosae dibuka

Sarana pelatihan dan kantor administratif untuk Dinas Pemerintahan Dalam Negeri Timor Timur untuk masa mendatang, telah diresmikan dalam suatu upacara yang berlangsung di kampusnya di Comoro awal Mei ini.

Kampus Dinas Pemerintahan Sipil (Civil Service Campus) tersebut terdiri atas Akademi Dinas Sipil dan Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia yang mana kedua sarana ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kader pegawai negeri sipil yang berkualitas dan terlatih dengan baik. Akademi tersebut akan menyelenggarakan kursus seperti filing dan administrasi dasar, keterampilan komputer dan keterampilan berinteraksi, kepemimpinan dan pengawasan.

Pelatihan Bahasa Inggris untuk 20 orang petugas Dinas Perbatasan disamping kelas pelajaran pengamanan (security) untuk 25 orang petugas satpam dimulai pada hari peresmian kampus tersebut pada tanggal 8 Mei.

Kampus ini juga ditempati oleh Komisi Dinas Pemerintahan (Public Service Commission) dan Kantor Rekrutmen Sentral Pemerintah Timor Lorosae.

Pejabat UNTAET dan CNRT yang berbicara pada upacara peresmian kampus baru itu menegaskan Pemerintahan Timor Lorosae pada waktu yang akan datang akan bebas dari pilih kasih dan tidak akan menjadi suatu tempat berlindung bagi mereka yang malas.

"Pengembangan kemampuan harus memperoleh tempat sentral dalam kegiatan UNTAET, kata Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello." Saya tidak bisa mengatakan dengan memadai bagaimana kita harus mengusir iklim Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang sinis atau mentalitas 7-0-2; masuk kerja pada pukul 07.00 menghasilkan nol dan pulang sebelum pukul 14:00.

"Masyarakat Timor Lorosae harus menyadari bahwa pekerjaan yang baik dalam pemerintah mereka tidak dapat dibeli atau diperoleh melalui koneksi," tambahnya. Dalam suatu perkembangan terkait, Komisi Dinas Pemerintah telah menyetujui rincian tugas untuk posisi Wakil Administrator Wilayah.

Rekrutmen untuk posisi Wakil Administrator Wilayah yang akan merupakan Pejabat Timor Timur paling senior di wilayah ini akan dimulai pada 8 Mei.

MENGHIDUPKAN KEMBALI INDUSTRI PERCETAKAN TIMOR TIMUR. Para editor koran Timor Timur memeriksa sebuah mesin percetakan Heidelberg, yang kini sedang diperbaiki oleh UNTAET. Para penerbit Timor Timur dan LSM lokal berada dalam konsorsium percetakan yang didukung oleh UNTAET guna menghidupkan kembali industri percetakan negara. Konsorsium tersebut selain mencetak koran-koran Timor Timur, akan juga mencetak berita-berita LSM dan iklan-iklan. Konsorsium, PT Korsocio Grafia Ba Sociedade Civil Timor Lorosae, akan dikelola secara kolektif oleh agen-agen koran lokal dan LSM-LSM lokal.



Foto arsip OCPH-UNTAET

Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello, dalam suatu upacara yang memperingati Hari Kebebasan Pers Dunia yang diperingati setiap tanggal 3 Mei, telah melakukan peletakan batu pertama tugu peringatan untuk mengenang para wartawan yang tewas di Timor Timur.

Sebagai bagian dari upacara peringatan yang diselenggarakan oleh Persatuan Wartawan Timor Lorosae (Journalists Association of Timor Timur - JATL), Vieira de Mello telah membuka selubung plakat yang menggantikan nama jalan raya ke Pasar Sentral Dili menjadi "Avenida da Liberdade de Imprensa" (Jalan Kebebasan Pers).

Dalam sambutannya, Administrator Transisional tersebut mencatat bahwa kebebasan pers identik dengan demokrasi. "Kebebasan pers berarti hak untuk mengkritik dan tanggung jawab terhadap kritik yang dilontarkan," katanya. "Ini adalah hal yang mendasar dan esensial bagi transparansi, kredibilitas, administrasi yang baik dan perkembangan penegakan hukum yang sebenarnya. Kebebasan menjadi lebih penting di Timor Timur yang akan meninggalkan periode waktu penindasan yang gelap."

Upacara peringatan Hari Kebebasan Pers

Dunia tersebut diawali dengan pawai sepeda motor yang diikuti oleh wartawan Timor Lorosae dari Becora ke Pasar Dili. Vieira de Mello dan Koordinator JATL, Otelio Ote, kemudian membuka selubung plakat yang meresmikan nama jalan sepanjang empat kilometer tersebut, lokasi dimana dua wartawan dibunuh tahun lalu ketika jajak pendapat dilaksanakan.

Seusai peletakan batu pertama tersebut, Ote dalam sambutannya menghimbau UNTAET, CNRT dan masyarakat setempat untuk memastikan agar media Timor Lorosae mampu berfungsi dengan bebas. "Tanpa kebebasan pers tidak akan ada demokrasi," tambahnya sambil menyitir kalimat yang tertera pada bendera hijau besar yang dikibarkan dalam pawai sepeda motor tersebut.

Menurut data dari Federasi Wartawan Internasional, sebanyak 87 wartawan dan staf media tewas dalam tahun 1999 terutama di kawasan Balkan, Sierra Leone dan Kolombia. Di Timor Timur dalam 24 tahun terakhir ini, seorang wartawan Timor Timur dan delapan wartawan asing terbunuh termasuk lima wartawan Australia yang tewas di Balibo yang kematian mereka itu hingga kini masih belum terungkap.

lanjut ke hal 2



Lalu lintas di Dili semakin memprihatinkan

Lalu lintas di kota Dili semakin padat dan berbahaya dengan kehadiran pengemudi yang ceroboh dan tidak berpengalaman serta mobil dan truk dalam kondisi mekanik yang tidak memadai.

Keprihatinan para supir tentang keselamatan lalu lintas meningkat dengan bertambahnya kasus pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan. "Masalah ini semakin buruk," kata Guellermino da Costa, supir Pastur Manuel Freile dari Ordo Saliesia. "Banyak pengemudi mengendarai mobil tanpa lampu pada malam hari, menyalip kendaraan lain dan menimbulkan masalah bagi orang lain." Memandu dengan kecepatan tinggi dan dalam keadaan mabuk juga merupakan masalah yang semakin memprihatinkan. Petugas Polisi Sipil (CivPol) mencatat banyak pihak asing yang melakukan pelanggaran dalam kategori-kategori ini.

CivPol mengatakan bahwa peraturan lalu lintas memang ada di atas kertas. Peraturan itu adalah bekas peraturan lalu lintas Indonesia. Dewan Konsultatif Nasional (National Consultative Council-NCC) menetapkan peraturan tersebut sebagai langkah sementara pada bulan Februari sebagai bagian dari Peraturan No.1 yang menyatakan semua undang-undang yang terdapat sebelum 25 Oktober 1999 masih berlaku sebelum undang-undang baru dirumuskan (sepanjang undang-undang itu tidak bertentangan dengan standar hak asasi manusia yang diakui secara internasional).

Memberlakukan peraturan lalu lintas tersebut secara tuntas bukanlah hal yang mudah. Petugas Polisi Sipil menunjuk pada kenyataan bahwa belum ada sistem pemberian izin dan pendaftaran surat mengemudi, dan tempat tahanan bagi mereka yang melakukan pelanggaran berat sangat terbatas.

Akan tetapi, keadaan mulai berubah. Wakil Komisaris CivPol, R.A. Grimmer, mengatakan bahwa Polisi Sipil (CivPol) kini sedang melakukan kerjasama dengan Administrasi Wilayah Dili (Dili District Administration), dalam merumuskan peraturan lalu lintas untuk masa depan, termasuk peraturan-peraturan untuk memasang kembali rambu-rambu lalu lintas di jalan-jalan kota Dili. Selain itu juga dikembangkan kampanye pendidikan untuk para pengemudi. Pihak NCC juga sedang merumuskan peraturan mengenai pendaftaran kendaraan. Peraturan tersebut diharapkan akan ditetapkan dalam waktu dekat ini.

Menurut Aquelino Pacis, Kepala Unit Penyelidikan

Kecelakaan CivPol, terdapat 147 kasus kecelakaan kendaraan yang dilaporkan di kota Dili antara 21 November hingga 11 Mei. Namun demikian data ini tidak mencerminkan jumlah kecelakaan yang sebenarnya yang kemungkinan cukup besar karena banyak kasus kecelakaan tidak dilaporkan, Pacis menegaskan.

Sementara itu, petugas lalu lintas Timor Timur dengan topi dan rompi khasnya berwarna oranye telah berbuat semaksimal mungkin untuk membantu Polisi Sipil agar kendaraan bisa berjalan dengan aman di beberapa tempat yang rawan di kota Dili. Beberapa dari persimpangan yang paling berbahaya mencakup daerah sekitar Monumen Pramuka, Pasar Dili, persimpangan di Balide dan Audian serta penyeberangan dekat Sang Surya, gedung yang berhadapan dengan Katedral.

Silvestre de Oliveira, kepala petugas lalu lintas setempat, mengatakan setiap harinya para petugas lalu lintas menyaksikan berbagai pelanggaran, kadang-kadang pelanggaran berat, tetapi mereka tidak punya wewenang untuk menghentikan pengemudi yang sama sekali mengabaikan dan tidak mematuhi mereka. Sering kali para petugas itu sendiri diancam oleh pengemudi-pengemudi dari kalangan masyarakat Timor Timur juga oleh sebagian yang mengendarai kendaraan UNTAET.

Membuat lalu lintas aman, bukanlah hal yang mudah, tetapi hal yang lebih sulit adalah merubah kebiasaan buruk para pengemudi. "Sekarang ini terdapat begitu banyak pengemudi yang ceroboh," kata Lourenco dos Reis Amaral, seorang pengemudi yang bekerja dengan Bagian Urusan Politik UNTAET. "Warga harus belajar untuk mematuhi rambu-rambu lalu lintas seperti pada masa yang lalu. Ini adalah langkah pertama untuk membuat lalu lintas agar aman kembali."

Satu peringatan untuk setiap orang yang mengemudi dalam keadaan mabuk di Dili - peraturan lalu lintas Indonesia sangat ketat dan jika diterapkan anda dapat dikenakan hukuman penjara tiga bulan dan denda sebesar Rp 3 juta.



Foto arsip OCPL/UNTAET

Para penjaga lalu lintas menanamkan disiplin di jalan-jalan kota.

Beberapa Anjuran untuk Mengemudi dengan Aman

- Selalu kenakan sabuk pengaman
- Patuhi rambu-rambu lalu lintas
- Patuhi batas kecepatan (45 km/jam di Dili)
- Jangan mengemudi dalam keadaan mabuk atau dalam keadaan yang tidak memungkinkan
- Jaga jarak yang aman antara kendaraan anda dan kendaraan di depan anda
- Periksa mesin kendaraan anda untuk meyakinkan aman sebelum mengemudi
- Jangan mengangkut penumpang yang melebihi ketentuan
- Jangan berhenti di tengah-tengah jalan untuk mengangkut atau menurunkan penumpang
- Jangan membiarkan penumpang bertengger di atas atap (terutama bus mini)
- Jangan pernah mengendarai sepeda motor dengan penumpang lebih dari dua orang
- Selalu kenakan helm ketika mengendarai sepeda motor
- Jangan mengendarai kendaraan pada malam hari tanpa lampu depan dan lampu belakang
- Orang tua hendaknya tidak mengizinkan anak di bawah 15 tahun untuk mengemudi

Timor Timur Memperingati Hari...lanjutan dari hal 1

Suatu perjalanan untuk mencari kebenaran

Sherly Shecklton, 67, janda Greg Shecklton, salah seorang dari lima wartawan Australia yang tewas di Balibo pada tahun 1975 sewaktu meliputi invasi Indonesia ke Timor Timur, tiba di Dili Maret lalu untuk menyelidiki kematian suaminya dan untuk berbicara dengan beberapa orang saksi mata yang melihat insiden tersebut.

Nyonya Shecklton mengatakan perlu dilakukan penyelidikan untuk mengungkapkan kematian suaminya dan meyeret mereka yang terlibat dalam insiden pembunuhan Balibo tersebut ke meja hijau. Inilah waktu yang tepat, katanya, karena "Timor Lorosae sudah bebas dan mereka yang menyaksikan kematian kelima wartawan tersebut dapat berbicara dengan bebas tanpa rasa takut seperti halnya beberapa tahun lampau. Tetapi hal yang terpenting adalah bahwa "Saya ingin kemari untuk melihat Timor Lorosae yang bebas," tambahnya.

Dalam kunjungannya selama seminggu tersebut, Nyonya Shecklton telah berbicara dengan beberapa saksi mata dan telah mengetahui lebih banyak tentang kematian seorang wartawan lainnya, Roger East, yang terbunuh di Dili sewaktu menyelidiki kematian lima wartawan Australia tersebut.

Sebelum meninggalkan Bandara Dili, Nyonya Shecklton menceritakan kisah ketika meninggalkan Dili dalam kunjungannya lebih dari satu dekade yang lalu. "Ketika meninggalkan Dili pada 1989 beberapa teman di sini mengatakan jika saya minum air kelapa, saya akan kembali ke Timor Lorosae dalam beberapa tahun mendatang," katanya. "Nah, saya sudah berada kembali di sini serelah 11 tahun."

Hari Kebebasan Pers Dunia juga menawarkan Timor Timur kesempatan untuk merayakan munculnya kembali media Timor Timur yang kini mencakup penerbitan empat media cetak dan dua stasiun radio.

Sementara gaung media Timor Lorosae ini masih terbatas mengingat sirkulasi dan daya jangkau siaran yang terbatas, namun media tersebut dinamis dan bervariasi baik dalam peliputan maupun opini. Media tersebut juga merupakan komponen yang esensial dan penting bagi kemerdekaan Timor Lorosae. Berikut ini sedikit informasi tentang media tersebut:

Lalenok adalah majalah mingguan yang beredar terutama di Dili. Majalah yang dijual dengan harga Rp4000 itu dapat dibeli dari tukang koran.

Timor Post adalah surat kabar empat halaman yang diterbitkan dua kali seminggu dan kini beredar di Dili dan dijual dengan harga Rp5000.

Talit@kun adalah surat kabar yang diterbitkan dua kali sebulan dan beredar di wilayah bagian timur negeri ini. Harganya Rp10.000.

Lian Maubere adalah surat kabar mingguan yang diterbitkan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat Fordem.

Radio Falintil/Voz da Esperanca menyiarkan program siaran ke seluruh Dili dan akan menerbitkan surat kabarnya sendiri.

Radio Timor Kmanek diterbitkan oleh Disosis Katolik di Dili dan disiarkan ke seluruh kota Dili dan sebagian besar negeri ini.

PENGUMUMAN

PELAYANAN ADMINISTRASI SIPIL TIMOR TIMUR DAN PENGUMUMAN LOWONGAN KERJA

Ref No. 77/00

Pelayanan Sipil dan Departemen Tenaga Kerja PEMERINTAHAN TIMOR TIMUR bertanggung jawab atas keputusan formasi, rekrutmen, pelatihan, manajemen Sumber daya Manusia juga berkuasa atas peraturan Komisi Pelayanan Umum.

Departemen tersebut kini mencari seorang WAKIL DIREKTUR, PELAYANAN SIPIL, & TENAGA KERJA UMUM untuk ditempatkan di Dili.

Tugas dari seorang Wakil Direktur adalah:

- Membantu Direktur Departemen dalam melakukan tugas Departemen tersebut;
- Bertanggung jawab atas manajemen setiap hari dari kantor Direktorat termasuk mempersiapkan anggaran dan program-program kerja;
- Menempatkan pimpinan Kepala Cabang dan menciptakan suasana yang dapat mendorong kelompok kerja dan pengembangan profesional staf;
- Meningkatkan sebuah nilai - mengangkat nama baik kantor serta memberikan sumbangsih pikiran/konsep yang baik untuk pelayanan umum;
- Mengadakan hubungan baik dengan Departemen lain, LSM, organisasi internasional dan para donatur;
- Memberikan saran kebijaksanaan kepada Direktur dan Pembantu Direktur.

Hal ini penting bahwa para calon masa depan memiliki:

- Pemahaman tentang peranan Pelayanan Sipil dalam kerangka pemerintahan nasional;
- Pemahaman tentang fungsi organ-organ yang ada departemen-departemen dalam Pelayanan Sipil;
- Kemampuan untuk mengatur orang dan memelihara iklim kerja yang produktif;
- Kemampuan untuk memahami perilaku, perintah, peraturan dan aturan-aturan yang mempengaruhi operasi Pelayanan Sipil dan perilaku para Pegawai Negeri;
- Mengembangkan konsep dan kemampuan analisis yang tinggi;
- Kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijaksanaan;
- Kemampuan untuk mempersiapkan anggaran dan mengawasi pengeluaran.

Untuk tujuan ini para calon harus memiliki:

- Diploma Universitas jurusan Administrasi Umum atau jurusan yang mirip;
- Paling kurang memiliki pengalaman 7 tahun kerja termasuk beberapa pengalaman di bidang manajemen/tingkat pengawasan;
- Tingkat kemampuan berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris yang tinggi;
- Kemampuan komunikasi secara efektif dalam bahasa Melayu/Indonesia dan/atau Tetum atau Portugis;

Para calon harus orang Timor Timur, harus berperilaku yang baik dan bersedia menjalankan pemeriksaan kesehatan yang komprehensif, jika diminta. Para calon yang tertarik harus mengajukan Kurikulum Vitae (riwayat hidup) bersamaan dengan nama dua orang yang memberi kesaksian kepada "Manajer Rekrutmen, Kantor Pusat Rekrutmen, CISPE, Administrasi Timor Timur, di Comoro, Dili," mengutip referensi diatas nomor...tidak lebih dari hari Jumat 26 Mei 2000. Para calon dari Distrik boleh mengajukan surat lamaran mereka melalui kantor Administrator Distrik lokal, orang yang akan mengajukan mereka ke Kantor Pusat Rekrutmen. Kesempatan ini terbuka bagi baik pria maupun wanita.

PARA CALON YANG MEMENUHI SYARAT DI ATAS
BOLEH MENGAJUKAN SURAT LAMARAN

Sekilas Berita

Bantuan Untuk Petani: Badan Bantuan Darurat (Relief Operations Department) Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO) dijadwalkan akan memulai proyek senilai AS\$ 1,2 juta pada bulan juli yang akan menguntungkan paling sedikit 20.000 petani di Timor Timur.

Para petani akan diberikan peralatan tangan, dan akan diadakan kampanye vaksinasi ternak di seluruh negeri ini. Ribuan anak ayam yang berusia tiga minggu diperkirakan akan dibagikan kepada kurang lebih 20.000 keluarga miskin untuk mendukung usaha peternakan unggas dan 1000 ekor sapi akan diimpor untuk menggantikan ternak sapi yang mati selama terjadinya kekerasan tahun lalu atau yang mati secara wajar.

Dalam suatu perkembangan terkait, Pemerintah Jepang telah mulai mendanai proyek pengembangbiakan bibit yang dapat menghasilkan 50 ton jagung dan beras kualitas tinggi yang siap untuk didistribusikan pada awal musim tanam.

Hibah Bank Dunia Untuk Kesehatan: UNTAET dan Bank Dunia telah menyetujui hibah sebesar AS\$12,7 juta untuk memajukan sistem kesehatan Timor Timur dalam tahap pertama proyek tiga tahun senilai AS\$37 juta.

Dana bantuan tersebut akan digunakan untuk memulihkan akses kepada pelayanan kesehatan mendasar dengan secepat mungkin bagi rakyat di seluruh Timor Timur, dan untuk mengembangkan kebijakan sistem kesehatan yang tepat untuk negeri ini.

lanjut ke hal 4

Berita Daerah

Aileu: Suplai makanan reguler ke daerah ini kembali dilaksanakan dengan bantuan lembaga swadaya masyarakat World Vision menyusul survey yang dilakukan di kantong-kantong FALINTIL yang meliputi tanggungan-tanggungan tentara yang sebelumnya menyertai Proyek pemberian makan kelompok rentan, program pangan dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Rangsum untuk setiap orang mencakup 15 kilo beras, kacang, garam dan minyak setiap bulan yang akan disalurkan kepada 376 keluarga meliputi lebih dari seribu jiwa.

Lima belas ton makanan juga telah tiba untuk melengkapi rangsum makanan untuk sekitar 400 tentara FALINTIL dan mencakup kopi, buah-buahan, daging steak dan bawang.

Baucau: Mantan wartawan dan guru Timor telah menerbitkan surat kabarmasyarakat setempat dengan dana dari proyek berdampak langsung (Quick Impact Project-QIP) dalam upaya untuk memberikan liputan yang lebih luas kepada perkembangan dan peristiwa lokal dan membuka lapangan kerja.

Suratkabar Matebian Post dengan delapan halaman tersebut yang diambil dari nama sebuah gunung di Timor Timur yang menurut legenda merupakan tempat kembalinya roh orang yang meninggal dunia, mempekerjakan 12 orang staf dan menerbitkan berbagai berita, opini dan humor.

Bobonaro: Fretilin telah mengadakan kongres daerah untuk memilih wakil-wakil yang akan menghadiri kongres nasional di Dili dari tanggal 15 sampai 20 Mei.

Covalima: Sebelas orang, termasuk seorang tentara

pasukan pemelihara perdamaian dari Batalion Selandia Baru dan empat anak, terluka akibat ledakan di tempat pembuangan sampah di pinggir kota Suai.

Ledakan itu terjadi pada pukul 16:00 dekat Markas Besar Pasukan Pemelihara Perdamaian di jalan menuju Zumalai kira-kira 14 km di sebelah timur laut Suai. Empat orang menderita luka serius dan dibawa ke Rumah Sakit Palang Merah di Dili. Tujuh orang lainnya menderita luka ringan dan telah dipindahkan dari rumah sakit bedah lapangan Selandia Baru ke Rumah Sakit Suai. Keadaan mereka stabil dan dalam kondisi baik.

Sebuah laporan pendahuluan menunjukkan tidak ada petunjuk penyebab terjadinya ledakan tersebut. Polisi Sipil UNTAET masih meneruskan penyelidikan.

Same: Guru olah raga dari lima sekolah di daerah ini telah mengadakan pertemuan untuk membentuk komite yang akan menggalakkan sekolah-sekolah untuk memperbaiki fasilitas olah raga mereka dan mempromosikan kompetisi antara sekolah-sekolah.

Sekolah-sekolah dianjurkan untuk mengajukan proposal untuk membersihkan lapangan sepak bola dan lapangan voli. Sekolah-sekolah yang melaksanakan hal ini akan diberikan bola kaki, bola voli dan net serta bola basket yang disumbangkan oleh Concern Worldwide.

Viqueque: Untuk pertama kalinya dalam waktu 25 tahun, masyarakat Loi Huno telah mengadakan upacara untuk memohon air bersih untuk diminum dalam musim kemarau. Loi Huno adalah sumber air kota Viqueque.

Sementara itu pipa air utama kota ini telah bocor yang mengakibatkan penduduk kekurangan air selama sedikitnya tiga hari sebelum tibanya peralatan untuk memperbaiki pipa air yang bocor tersebut.

Suara baru di Radio UNTAET

Radio UNTAET, stasiun radio Perserikatan Bangsa-Bangsa di Timor Timur telah mengalami berbagai perkembangan dan belum lama ini telah menempati studionya yang baru di "Kediaman Gubernur".

Sejak terjadinya kekerasan di Timor Timur September lalu, Radio UNTAET, seperti halnya aspek-aspek kehidupan lainnya di Timor Timur, harus mengatasi berbagai kesulitan dalam upaya untuk terus mengusahakan agar masyarakat Timor Timur tetap dapat mengikuti perkembangan dalam periode transisi ini.

Hampir semua pemancar di seluruh Timor Timur hancur dalam kekerasan yang terjadi September lalu. Siaran radio di Timor Timur baru mengudara kembali di Dili November lalu dan mencapai sebagian kawasan Aileu, Manatuto, Liquica dan Ermera. Sebagian siaran dimulai pada bulan April di Maliana dan Baucau tetapi sejauh ini semua program itu telah direkam sebelumnya di Dili karena belum ada cara untuk menyiarkan secara langsung ke daerah-daerah ini. Lebih banyak sarana pemancar telah tiba dari Perserikatan Bangsa-Bangsa di Italia dan dari Portugal. Pemancar-pemancar tersebut telah dikirim ke Suai dan Oecussi. Perkerjaan sedang dilakukan bagi penyelenggaraan siaran di tempat ini tetapi secara bertahap jaringan radio di Timor Timur dipulihkan dan akan mencapai lebih banyak pelosok negeri ini.

Dalam kekerasan September lalu banyak juga penduduk kehilangan radio mereka dan tidak dapat mengikuti siaran. Pemerintah Jepang telah menandatangani perjanjian untuk membeli lebih dari 8000 radio yang menggunakan tenaga matahari atau engkol. Radio-radio ini akan didistribusikan di berbagai tempat di Timor Timur yang dapat menangkap siaran radio yang memungkinkan lebih banyak masyarakat Timor Timur untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di negeri mereka.

Bagaimanapun juga sebagian dari program siaran sekarang ini meliputi siaran warta berita dalam Bahasa Tetun dan Bahasa Inggris yang diselenggarakan sebanyak empat kali sehari di samping program langsung pada pagi dan malam hari yang memuat wawancara dan komentar mengenai berbagai topik pembahasan. Juga terdapat program khusus yang diproduksi kelompok-kelompok di luar stasiun Radio UNTAET. Program ini antara lain adalah program tentang media; Makaer Fukun, yang dipersembahkan oleh 'Jurist Association on legal issue' (Asosiasi Ahli Hukum mengenai masalah hukum). Sebuah program wanita yang diproduksi oleh Fokupers; Servisu Hamutuk yang dipersembahkan oleh LAIFET, the Labour Advocacy Institute for East Timor (Lembga Advokasi Perburuhan untuk Timor Timur) dan berbagai program lainnya yang menyorot masalah pertanian, kesehatan dan masalah pelajar. Program terbaru yang diselenggarakan adalah program pelajaran bahasa Inggris yang telah disumbangkan oleh Radio Australia. Radio UNTAET juga telah meminta program siaran dari Radio Difusa Portuguese (RDP) yang menyelenggarakan pelajaran bahasa Portugis dan bermaksud untuk mengelola siaran dalam waktu dekat ini.

IKUTILAH ACARA-ACARA INI

Warta Berita Radio UNTAET (Bahasa Inggris dan Bahasa Tetun)

• Selasa hingga Jumat Pukul 06.00, 07.00, 13.00 dan 18.00, juga pada hari Senin pukul 13.00 dan 18.00 serta Sabtu pukul 18.00

Bom Dia Timor Lorosa'e

• Senin hingga Jumat pukul 07:00

Halibur ba Loron Foun

• Senin hingga Jumat pukul 18.00

• Program hari Kamis disebut Libertasaun

English Now (Pelajaran Bahasa Inggris melalui Radio dari Radio Australia)

Pelajaran 1 — Selasa 06.30 dan pukul 20.00

Pelajaran 2 — Kamis 06.30 dan pukul 20.00

Siaran ulangan pelajaran 1 dan 2: Minggu 07.00

PROGRAM KHUSUS

Servisu Hamutuk (Masalah Perburuhan) Senin pukul 17.00

O Diak ka Lae (Kesehatan Masyarakat) Selasa pukul 17.30

Haburas Ita Rain (Masalah Pedesaan) Selasa pukul 19.00

Program Media Rabu pukul 17.30

Makaer Fukun (Masalah Hukum) Rabu pukul 19.00

Fokupers (Masalah Wanita) Kamis pukul 17.30

Solidariedade Estudante (Masalah Pelajar) Kamis pukul 19.00

Tiu jawab pertanyaan tentang... Timor Timur dan Olimpiade Sidney

Hallo, kawan-kawan semua, kita bertemu kembali. Akhir-akhir ini telah banyak masalah serius yang kita bicarakan. Hal ini perlu kita lakukan dan saya harap anda telah mengerti lebih banyak tentang UNTAET dan berbagai perubahan yang sedang terjadi di negeri kita ini.

Tapi sudah waktunya kini untuk bicara masalah yang lain. Kita orang Timor Timur juga senang bermain dan kita gila olah raga: sepak bola, bola basket, bola voli - olah raga apa saja. Kita menonton atau memainkannya.

Kali ini saya telah membicarakan dengan beberapa sahabat muda tentang Timor Lorosae dan Olimpiade Sydney 2000 yang akan diselenggarakan mulai 15 September hingga 1 Oktober mendatang.

Mari kita lihat apa yang ingin diketahui sahabat-sahabat muda ini...

Teman-teman: Hai Tiu, Bondia! Apa kabar?

Tiu: Biasa-biasa saja, tapi saya tidak suka diganggu dalam jam kerja.

Antonio: Hei Tiu, ada apa ini?? Biasanya anda baik sama kami. Tentu saja kami ingin bicara dengan anda. Kami tidak ingin mengganggu, tapi kami mendapat berita yang menarik.

Tiu: Baiklah, kalian semua pemuda yang baik dan saya senang berbincang-bincang dengan kalian. Apa yang bisa saya bantu kali ini?

Josefina: Tiu, kami dengar Timor Lorosae akan menyertai Olimpiade Sydney tahun ini. Bukankah itu cara yang hebat untuk tampil untuk pertama kalinya di pentas dunia? Apakah anda mengetahui sesuatu tentang hal ini.

Tiu: Itu pertanyaan yang bagus sekali, Josefina. Baiklah teman-teman, hal itu betul karena beberapa minggu lalu Jose Ramos Horta dilantik menjadi Presiden Komite Olimpiade Nasional Timor Timur. Ia menjanjikan untuk berjuang agar Timor Lorosae dapat

menyertai Olimpiade tersebut. Ramos Horta bahkan meminta Perdana Menteri Australia, John Howard, untuk melobi pejabat-pejabat Olimpiade untuk kita.

Ameu: Tiu, itu hebat, bukan?

Tiu: Tenang saja, masih banyak yang harus dilakukan sebelum kita bisa mengirim rombongan ke Sydney. Tanpa optimisme yang berlebihan, tanda-tandanya cukup menggalakkan. Baru-baru ini saya baca di koran bahwa wakil Presiden Komite Olimpiade Internasional (International Olympic Committee-IOC), Kevan Gosper dari Australia, mengatakan IOC akan mendukung upaya Timor Timur jika Perserikatan Bangsa-Bangsa mengeluarkan pernyataan yang mengatakan wilayah ini "sebenarnya secara tidak resmi telah merdeka".

Ameu: Tunggu dulu Tiu, anda bilang kita punya Komite Olimpiade Nasional dan Senhor Horta merupakan kepalanya? Kita sudah hampir ikut dalam Olimpiade itu, bukan?

Tiu: Tenanglah. Tidakkah kalian dengar apa yang saya bilang. Betul, kita punya Komite Olimpiade Nasional dan Senhor Ramos Horta telah mengatakan partisipasi Timor Timur "akan membawa pesan perdamaian, pesan toleransi." Siapa yang bisa mempertentangkan hal itu? Ramos Horta bahkan mengatakan akan bertemu dengan Presiden IOC, Juan Antonio Samaranch, jika diundang, untuk mempercepat upaya Timor Timur untuk menjadi negara anggota Olimpiade sepenuhnya.

Tetapi sebelum kita terbawa masalah partisipasi dalam Olimpiade tersebut, kita harus menyadari bahwa kita barangkali belum bisa menyertainya secara penuh tahun ini, jika tidak sama sekali. Saya setuju partisipasi dalam Olimpiade merupakan moral nasional yang besar. Hanya pada waktu yang akan datang setelah kita memperoleh kemerdekaan penuh, kita akan dapat mengirim tim atlet kita. Tetapi sebelum itu, partisipasi kita dalam Olimpiade

tahun ini mempunyai nilai simbolis yang besar sekali. Semua ini terjadi kurang dari setahun sejak negeri ini dihancurkan secara total.

Antonio: Sangat hebat sekali jika wakil kita bisa hadir di Sydney. Saya membayangkan apakah Victor Ramos, petinju yang mengambil bagian dalam SEA Games 1993 dan ASEAN Games 1994, telah mendengar berita ini. Tentu ia bisa ikut Olimpiade tersebut.

Josefina: Ya, dan saya yakin ada beberapa atlet kelas dunia di Timor Lorosae.

Tiu: Baiklah teman-teman, saya senang melihat anda begitu bersemangat. Setelah apa yang kita lalui sebagai negeri dan sebagai individu, akan merupakan hal yang sangat baik bila Timor Lorosae dapat mengambil bagian dalam forum dunia seperti Olimpiade, untuk diakui kemampuan kita dalam mengatasi situasi dan kondisi yang begitu sulit.

Josefina: Tiu benar. Sebenarnya bukankah kita telah mengambil bagian dalam kompetisi internasional lainnya? Selain itu kita juga punya kompetisi sendiri di Timor Lorosae, bukankah begitu Tiu?

Tiu: Betul Josefina. Ada kegiatan olah raga di Timor Lorosae sekarang ini seperti turnamen sepak bola Copa Voz Esperanca dan piala bola basket Cannosian untuk pria dan wanita, yang baru saja selesai 9 Mei lalu.

Anda juga mungkin mengetahui, bahwa Timor Lorosae telah tampil pada bulan April di turnamen bola basket remaja di Portugal, dan kemudian pada saat kembali mereka mampir di Jepang untuk bertanding dengan sebuah tim remaja di sana. Jadi anda lihat, tanpa Olimpiade pun, banyak kegiatan olah raga yang berlangsung di Timor Lorosae.

Teman-teman: Terima kasih banyak Tiu. Anda selalu mempunyai jawaban yang kami cari. Kami akan mengabarkan teman-teman yang lain tentang perkembangan terakhir ini.

Tiu: Baiklah teman-teman, saya harus kembali bekerja sebelum terlambat. Kita akan bicara lagi dalam kesempatan yang lain dan jangan lupa membaca Tais Timor untuk memperoleh berita. Sampai jumpa, daa!

Sekilas Berita lanjutan dari hal 3

Kiriman Surat Tiba: Surat-surat yang terkumpul selama berbulan-bulan telah tiba di Kantor Pos Dili dan kini siap untuk diambil.

Sejak 12 Mei lalu, surat-surat yang dialamatkan ke Timor Timur yang selama ini tertahan di Australia telah diproses dan disortir untuk dikirimkan.

Surat-surat dapat dikirim langsung ke alamat melalui kantong pribadi dengan dikenakan biaya. Kantor Pos Dili juga mempunyai 210 box pribadi lengkap dengan kunci yang disewakan selama 6 bulan. Pilihan ketiga adalah kotak pos pribadi tanpa kunci yang dapat diambil di kounter. Sebagai pilihan terakhir, pelanggan bisa mengambil surat langsung di kounter tanpa dipungut biaya.

Nomor Darurat CivPol PBB di Dili 24 jam darurat
(mob) 0408039978

UNITED NATIONS  NATIONS UNIES

UNTAET

Administrasi Transisi PBB di Timor Timur

Kantor Pusat Pembayaran (KPP) sedang merekrut karyawan untuk posisi-posisi sebagai berikut:

- Asisten Administratif
- Pengawas Bank
- Insinyur bagian Sistem Komputer
- Tenaga perbankan
- Juru Bayar/Kasir
- Akuntan
- Interpreter/ Penterjemah

Kami menerima dengan baik lamaran dari para calon dengan tingkat kualifikasi Perguruan Tinggi sebagai berikut : Auntansi, Ekonomi, Keuangan, Manajemen, Administrasi Bisnis, Ilmu Pengetahuan tentang Komputer atau Sistem Informasi.

Mohon ajukan Kurikulum Vitae anda kepada:

Fernanda Borges
Acting Head Finance, Budget and Economic Affairs
Building 3 GPA

Penerimaan Lamaran Ditutup 31/05/2000

Kewenangan Fiskal Pusat (KFP) sedang merekrut karyawan untuk posisi-posisi sebagai berikut:

- Asisten Administratif
- Supervisi Pajak
- Insinyur bagian Sistem Komputer
- Operasi Pajak
- Juru Tulis Pajak
- Akuntan
- Interpreter/Penterjemah

Kami menerima dengan baik lamaran dari para calon dengan tingkat kualifikasi Perguruan Tinggi sebagai berikut: Akuntansi, Ekonomi, Keuangan, Manajemen, Administrasi Bisnis, Ilmu Pengetahuan tentang Komputer atau Sistem Informasi.

Mohon ajukan Kurikulum Vitae anda kepada:

Fernanda Borges
Acting Head Finance, Budget and Economic Affairs
Building 3 GPA

Penerimaan Lamaran Ditutup 31/05/2000



Nama koran Tais Timor melukiskan gambaran kewaspadaan, proses waktu yang cukup panjang menuju pembuatan kain tradisional Timor Timur yang digunakan dalam setiap acara penting. Oleh karena berbagai kelompok membuat Timor Timur bersatu selama periode transisi untuk membangun negeri ini, Tais Timor bermaksud mengingatkan dan merenungkan kembali kejadian-kejadian yang membentuk.

Pelayanan informasi umum terbit dua minggu sekali oleh Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (UNTAET). Diterbitkan dalam bahasa Tetun, Indonesia, Portugis dan bahasa Inggris. Ditulis, diolah dan dirancang oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum (OCPI). Jumlah 75,000 eksemplar. UNTAET-OCPI, c/-PO Box 2436, Darwin NT 0801, Australia. Tel: +6188942-2203 Fax: +61-8-8981-5157 email: untaet-ocpi@un.org

Ini bukanlah sebuah dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.